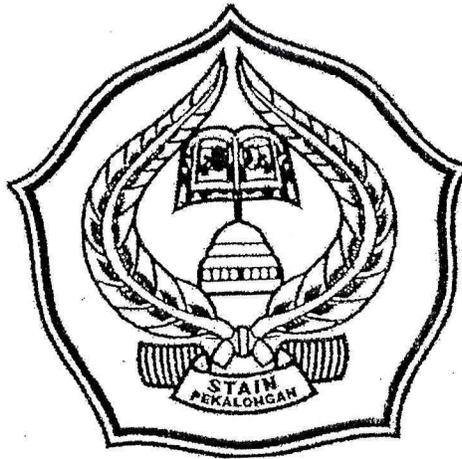


PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA
DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO PEKALONGAN

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI TUGAS DAN MELENGKAPI SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU (S1)
DALAM ILMU TARBIYAH



Disusun Oleh:

MUHAMAD LUTHFI

2021111258

PRODI PAI/JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

ASAL BUKU INI	:	<u>penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>2 Des 2016</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>SK PAI 16.071 LUT-m</u>
NO. INDUK	:	<u>1621071</u>

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :Muhamad Luthfi

NIM : 2021111258

Jurusan :Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi. Penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Menyatakan



MUHAMAD LUTHFI

NIM 2021 111 258

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar

Pekalongan, Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Muhamad Luthfi

Kepada Yth:

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : **MUHAMAD LUTHFI**

NIM : **2021 111 258**

Judul skripsi : **PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MUHAMAD LUTHFI**

NIM : **202 1111 258**

Judul Skripsi : **PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA DI MTS SALAFIYAH
WONoyoso PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
Ketua

H. Abdul Khobir, M. Ag.
Anggota

Pekalongan, 02 November 2015



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang- orang yang tegak di jalan dakwah- Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberi motivasi baik berupa moril maupun materiil serta mendo'akan untuk kebahagiaan hidup.
2. Kakak-kakak saya yang selama ini juga memberikan dukungan dalam mengerjakan tugas akhir ini
3. Semua teman-teman kuliah angkatan 2011/2012 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
4. Sahabat-sahabat kelas F angkatan 2011, yang selalu menemani saat masa perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat kos tercinta yang selalu memberikan motivasi
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

ذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَانِ لِمَنْ حَسَنَةٌ أَسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِيكُمْ كَانِ لَقَدْ

كَثِيرًا اللَّهُ وَ

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan

Dia banyak menyebut Allah.

ABSTRAK

Luthfi, Muhamad. 2015 *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan*, Skripsi, sarjana tarbiyah pendidikan agama islam, pembimbing : Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

Kata Kunci :KeteladananGuru,KedisiplinanSiswa

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin merupakan hal yang dapat dilatih dengan suatu kebiasaan. Kedisiplinan di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan adalah salah satu tanggung jawab dari guru. Maka disini peran pendidik atau guru dibutuhkan. Mengingat pendidik adalah seorang figure terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduk dan sopan santunya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk keteladanan dalam perkataan, perbuatan dan tindak tanduknya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana keteladanan guru, bagaimana kedisiplinan siswa, bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan?, tujuan dari penulisan skripsi adalah untuk mengetahui keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan. Kegunaan penelitian Secara teoritis yaitu: penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, khususnya tentang keteladanan guru di dunia pendidikan, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan. Dan secara praktis yaitu: sebagai bahan masukan atau pedoman bagi para pendidik agar selalu memberi contoh yang baik, sebagai bahan pertimbangan guru untuk membentuk kedisiplinan siswa.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Populasinya adalah kelas 7 tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari kelas 7 yang berjumlah 142 siswa sehingga diperoleh data responden sebanyak 35 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Perposive Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi kelas 7 di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan yang berjumlah 142 siswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini meliputi: pertama, keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso pekalongan termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata 62,71 dan keteladanan guru berada di interval (58-61) dengan prosentase 22%. Kedua, kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan termasuk

dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata 65. Dan kedisiplinan siswa berada pada interval (61-65) dengan prosentase 37%. Ketiga, keteladanan tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian telah didapat $t_{\text{Test}} = 0,433$. Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{\text{Tabel}} = t\left(33 \frac{0,05}{2}\right) = 2,72381$, Maka $t_{\text{Test}} = 0,433 < t_{\text{Tabel}} = 2,72381$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keteladanan tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO PEKALONGAN”.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, Selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan menyetujui di munaqosahkannya skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Fatikhah. M. Ag, dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Nasir S. Ag, selaku kepala sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, yang telah berkenan memberikan ijin penelitian serta membantu memberikan data yang penulis butuhkan.

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca khususnya dan ilmu pengetahuan umumnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Penulis,



Muhamad Luthfi
NIM 2021 111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Keteladanan Guru	
1. Pengertian Keteladanan Guru	20
2. Dasar Keteladanan Guru	24
3. Bentuk-Bentuk Keteladanan	25
4. Nilai-Nilai Keteladanan Guru	28
B. Kedisiplinan Siswa	
1. Pengertian Kedisiplinan	28
2. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan.....	30
3. Tujuan Kedisiplinan.....	32
4. Fungsi Kedisiplinan	32
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	34

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan	
1. Sejarah MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan	35
2. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan	37
3. Sistem Pendidikan MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.....	38
4. Visi Misi dan Tujuan MTs Salafiyah WonoyosonPekalongan	39
B. Keteladanan Guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.....	40
C. Kedisiplinan Siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan	43

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Keteladanan Guru di MTs Salafiyah Wonoyoso pekalongan	46
B. Analisis Kedisiplinan Siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan	49
C. Analisis Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswadi MTs Salafiyah WonoyosoPekalongan	53

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ disiplin merupakan hal yang dapat dilatih . Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan kendali diri, karakter atau keteraturan, dan efisiensi. Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa disiplin berhubungan dengan pengendalian diri supaya dapat membedakan mana hal yang benar dan mana hal yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan bisa menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.²

Disiplin adalah suatu hal yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari hari, khususnya di lembaga pendidikan yaitu sekolah.³Masalah kedisiplinan khususnya kedisiplinan siswa di Mts Salafiyah Wonoyoso Pekalongan adalah tanggung jawab seorang guru. Mengingat guru bisa juga dikatakan sebagai orang tua kedua bagi siswa yang ada di lembaga sekolah. Jadi, guru bertanggung jawab juga dengan bagaimana siswanya dalam berperilaku dalam lingkungan sekolah.

¹Abd. Majid, *Model Pengembangan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal* (Pekalongan : STAIN Pekalongan press, 2011), hlm. 10

²IndahF. "Pengertian dan Definisi Disiplin .http://carapedia.com/pengertian_definisi_disiplin_info_2133.html/. Diakses 29 agustus 2015

³Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam,cet.2* (Jakarta: Pustaka Amani, 2003), hlm. 142.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Mengingat pendidik adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yang tindak tanduk dan sopan santunya, disadari atau tidak, akan ditiru oleh mereka. Bahkan bentuk perkataan, perbuatan dan tindak tanduknya, akan senantiasa tertanam dalam kepribadian anak. Oleh karena itu, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani, dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka si anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Sehingga peran guru sangat dibutuhkan untuk membentuk suatu perilaku yang disiplin. Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah.⁴

Sedangkan keteladanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata “keteladanan” mempunyai akar kata “teladan” yaitu (perbuatan atau barang dan sebagainya) yang patut ditiru, baik untuk dicontoh. Jadi, keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.⁵

Metode pemberian contoh teladan yang baik (uswatun khasanah) terhadap anak didik, terutama anak-anak yang belum mampu berfikir kritis,

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000) Cet. 1, hlm. 31

⁵Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia modern* (Surabaya: Apollo, 1994) hlm. 204

akan banyak mempengaruhi pola tingkah laku mereka dalam perbuatan sehari-hari atau dalam mengerjakan suatu tugas pekerjaan yang sulit. Guru sebagai pembawa dan pengamal nilai-nilai agama, kultural dan ilmu pengetahuan akan memperoleh keaktifan dalam mendidik anak bila menerapkan metode ini, terutama dalam pendidikan akhlak dan agama serta mental anak didik.⁶

MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan adalah sekolah yang berada di desa Wonoyoso Pekalongan. Disini peneliti melihat beberapa pelanggaran masalah kedisiplinan, hal ini dibuktikan dengan adanya pelanggaran siswa seperti terlambat masuk sekolah, terkadang juga ada yang membolos, dan ada yang tidak memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah. sedangkan keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso pekalongan sendiri ada beberapa guru yang bisa dikatakan teladan, itu ditunjukkan dengan bagaimana guru itu dalam berperilaku sehari-hari didalam lingkungan sekolah yaitu ketika dalam berpakaian, bertutur kata, dan menaati tata tertib sekolah.

Dari permasalahan kedisiplinan di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan. Mengingat seorang guru adalah panutan bagi siswanya dalam bertingkah laku dalam lingkungan sekolah.

⁶M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet 4 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)*, hlm. 212

Realita yang ada keteladanan seorang guru sangat menentukan kedisiplinan siswanya karena guru adalah seorang panutan bagi muridnya, sehingga apa yang dilakukan guru akan ditiru oleh siswanya. Sehingga ada sebuah keterkaitan antara keteladanan guru dengan kedisiplinan siswa, maka penulis berusaha menggali permasalahan diatas, oleh karena itu penulis mengambil judul:

“PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTS SALAFIYAH WONOYOSO PEKALONGAN” dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena keteladanan menentukan bagaimana tingkah laku seorang siswa seperti halnya dalam masalah kedisiplinan
2. Guru yang teladan dapat membentuk perilaku yang baik bagi siswanya

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan?

Adapun untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul penelitian diatas, maka terlebih dahulu penulis akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut:



a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan yang membentuk kemauan, watak seseorang.⁷

b. Keteladanan Guru

Keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seseorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya.

c. Kedisiplinan Siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan

Disiplin artinya suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak guru maupun anak didik dengan sadar. Kedisiplinan siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan masih perlu ditingkatkan

Dengan demikian dapat diketahui bahwa peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan
3. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.

⁷W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1001.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, khususnya tentang keteladanan guru dalam dunia pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan atau pedoman bagi para pendidik agar selalu memberi contoh yang baik
 - b. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk membentuk kedisiplinan siswa
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi mahasiswa STAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Keteladanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata “keteladanan” mempunyai akar kata “teladan” yaitu (perbuatan atau barang dan sebagainya) yang patut ditiru, baik untuk dicontoh. Jadi, keteladanan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Keteladanan juga mempunyai arti menjadikan dirinya sebagai contoh nyata yang dapat ditiru anak. Keteladanan merupakan salah satu

metode pendidikan yang secara luas diakui sebagai metode yang efektif untuk mengembangkan sikap dan tingkah laku anak.⁸

Menurut syahidin bahwa metode pendidikan dengan keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan yang dianggap besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, yang dimaksud metode keteladanan disini yaitu suatu metode pendidikan dengan cara memberikan contoh yang baik kepada para peserta didik, baik dalam ucapan maupun dalam perbuatan.⁹

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Menurut kamus bahasa indonesia disiplin berarti latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib atau kepatuhan terhadap aturan.¹⁰ Kedisiplinan secara etimologi berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, sehingga mempunyai arti membentuk kata kerja. Sedangkan menurut istilah berarti latihan batin atau watak dengan maksud segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib.¹¹

Affah Rahman berpendapat bahwa disiplin setidaknya mempunyai 2 fungsi yaitu pertama menetralsir keadaan anak, sebab pada dasarnya mereka berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Hal ini mempengaruhi kepribadian masing-masing sehingga perlu ditanamkan disiplin pada anak. Kedua untuk membentuk kelancaran proses belajar mengajar

⁸Imam Suraji, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm.195-196

⁹Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Alquran* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 150

¹⁰Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya; Amelia, 2003), hlm.124

¹¹Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam, *Pendidikan Agama Islam untuk SMU/SMK* (Bandung:Lubuk Agung, 1995), hlm. 28

karena disiplin anak, situasi, akan lebih aman dan tidak merasa terganggu oleh teman. Ini berarti mengusahakan agar mereka menyadari bahwa disiplin berguna bagi diri sendiri.¹²

Sikap disiplin merupakan salah satu sikap dasar untuk mencapai kesuksesan. Disiplin adalah sikap mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.¹³

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari buku-buku yang dijadikan sebagai sumber penulisan skripsi ini, penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi, antara lain:

Skripsi Kuntariyah yang berjudul *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa Di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dan upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kedisiplinan waktu kedatangan siswa melalui pemanfaatan jam 0 antara lain: dengan mengadakan kegiatan baca tulis Al Qur'an, kegiatan kebersihan kelas, kegiatan pembacaan asmaul husna, kegiatan senam pagi.¹⁴

Skripsi Benni Ismail yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Pengelolaan Kelas di SMP N 8 Kota Pekalongan*. Penelitian

¹²Affan Rahman, *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah* (Salatiga: Satya Wacana, 1998), hlm. 8

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka : Jakarta, 1989), hlm. 28

¹⁴Kuntariyah, "*Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Pemanfaatan Jam 0 Bagi Siswa Di Sd Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang*", Skripsi (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2013), hlm.97

ini merupakan penelitian kuantitatif. dan Pendekatan yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas termasuk dalam kategori tingkat baik dan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara perilaku kedisiplinan guru dengan pendekatan yang dilakukan guru dalam pengelolaan kelas.¹⁵

Khadliroh yang berjudul *Peran Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik MI Islamiyah Candi Bandar Batang*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa keteladanan guru di MI Islamiyah Candi Bandar Batang diwujudkan dalam bentuk, pertama, keteladanan yang disengaja meliputi peserta didik berjabat tangan dengan pendidik sebelum dan sesudah pelaksanaan proses belajar mengajar. Kedua, keteladanan tidak disengaja, meliputi mengucapkan kalimat-kalimat thoyyibah, seperti mensyukuri nikmat yang diperoleh dengan mengucapkan Alhamdulillah, membaca Bismillah ketika hendak mengerjakan sesuatu.¹⁶

Berbeda dengan skripsi diatas, dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan kepada penelitian tentang bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.

¹⁵Beni Ismail, "*Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di Smp 8 Kota Pekalongan*", Skripsi(Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2010), hlm. 75

¹⁶Khadliroh, "*Peran Keteladanan Guru Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Mi Islamiyah Candi Bandar Batang*", Skripsi (Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan, 2013) hlm. vii

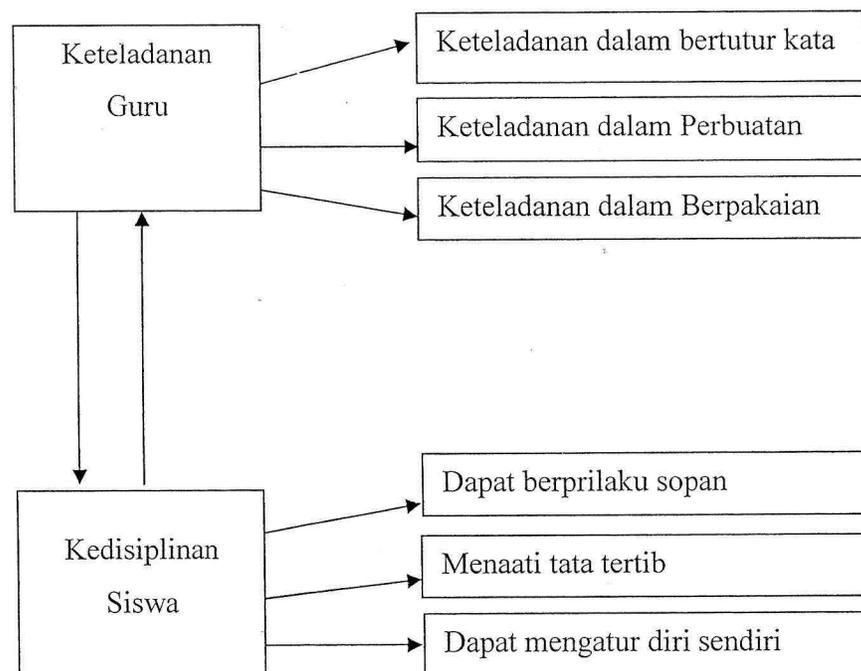


3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa keteladanan guru merupakan hal yang sangat penting. Karena kedisiplinan didapat dari pembinaan pendidik yang dilakukan secara bertahap.

Seorang guru harus mempunyai figur keteladanan yang baik, baik didalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar mengajar. Karena kita tahu sendiri bahwasanya peserta didik cenderung meniru gurunya maka jika gurunya baik maka peserta didik akan mengikutinya.

Kedisiplinan berupaya merubah dari keadaan yang tidak baik menjadi baik. Kedisiplinan sangat spesifik dalam lembaga pendidikan sekolah. Disiplin sekolah akan tercapai jika semua pendidikan saling bekerjasama dalam hal kedisiplinan.



Keteladanan guru mencakup beberapa aspek yaitu: keteladanan dalam bertutur kata, keteladanan dalam perbuatan, keteladanan dalam berpakaian, yang dapat menjadi teladan bagi siswa agar dapat berperilaku disiplin seperti menaati tata tertib yang ada, dapat berperilaku sopan, dapat mengatur diri sendiri.

4. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut “ ada pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di Mts Salafiyah Wonoyoso Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data nominal (angka) yang diolah secara statistik.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat¹⁸

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

¹⁸Murdalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁹

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variable lain atau menghasilkan akibat dari variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu.²⁰ Variabel bebasnya adalah keteladanan guru, dengan indikatornya adalah :

- 1) Keteladanan dalam bertutur kata
- 2) Keteladanan dalam perbuatan
- 3) Keteladanan dalam berpakaian.²¹

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) merupakan variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.²²

Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kedisiplinan siswa dengan indikatornya sebagai berikut:

- 1) Dapat berperilaku sopan
- 2) Menaati tata tertib dan ketentuan yang ada.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 29.

²⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 2 hlm. 57

²¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 120

²²Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*(Bandung: Sinar Baru Algensino, 1987), hlm. 26

3) Dapat mengatur diri sendiri dengan baik.²³

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian dan merupakan batas sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.²⁴ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan kelas 7 tahun ajaran 2015/2016.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari kelas 7 yang berjumlah 142 siswa sehingga diperoleh data responden sebanyak 35 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

²³Abdul Majid, *op. cit.*, hlm. 11

²⁴Suharsimi Arikunto, *op. cit.* hlm.117

²⁵Suharsimi Arikunto, *ibid.* Hlm 120

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Angket ditujukan untuk para siswa. Untuk mengetahui tentang bagaimana keteladanan guru dan kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis.²⁷ Metode ini digunakan untuk menghimpun data, baik dokumen tertulis, gambar, elektronik, maupun informasi berbagai dokumen yang berkaitan dengan sejarah sekolah, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 117.

²⁷Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94



pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Penelitian ini akan menganalisis data yang diperoleh dari persepsi siswa tentang keteladanan guru.

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, yaitu persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel tak bebas (Y), dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus.²⁹

Dalam penelitian ini secara garis besar untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa, sehingga peneliti menggunakan analisis statistik *regresi linier sederhana*, dengan rumus sebagai berikut:

Bentuk umum persamaan *regresi linear sederhana* yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Y = nilai estimasi Y

a = intersep kurva estimasi/ konstanta

b = gradient/ kemiringan kurva estimasi, disebut juga koefisien regresi

²⁸Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 244.

²⁹Salafudin, *op. cit.*, hlm. 146.

X = nilai X

Dalam mencari persamaan regresi, terlebih dahulu mencari nilai a dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

Dimana :

\bar{y} = nilai rata-rata Y

\bar{x} = nilai rata-rata X

n = jumlah data yang digunakan sebagai sampel.

Persamaan regresi yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu tetap. Untuk itu perlu dilakukan analisis persamaan regresi. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (Se) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya. Kesalahan standar estimasi didapat dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

2) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \beta = 0$: Variabel independen (X) tidak berpengaruh Terhadap variabel dependen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$: Variabel independen (X) berpengaruh Secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3) Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Nilai t Test ditentukan dengan rumus:

$$t \text{ Test} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Dimana:

b = koefisiensi regresi

$\beta = 0$, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta = 0$

Sb = kesalahan standar koefisiensi regresi, ditentukan dengan

rumus:

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}}$$

4) Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus:

$$dB = N - 2$$

tingkat signifikansi 5%.

- 5) Membandingkan nilai t test dengan t tabel

Jika t test $\geq t$ tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika t test $< t$ tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- 6) Penaksiran nilai variabel dependen

Bila perumusan regresi sudah didapat, maka kita dapat menaksir nilai variabel dependen untuk suatu nilai variabel independen tertentu.

$$Y = a + bX$$

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisannya adalah:

Bab I pendahuluan yang berisi hal-hal sebagai berikut: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II memuat tentang landasan teori yang terdiri dari keteladanan guru yang meliputi pengertian keteladanan guru, dasar keteladanan guru, bentuk keteladanan guru, dan nilai-nilai pendidikan dalam keteladanan guru.

Kedisiplinan yang meliputi pengertian kedisiplinan, bentuk-bentuk kedisiplinan, tujuan dan fungsi disiplin, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan.

Bab III Gambaran umum MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan yang berisi tiga sub bab, sub bab 1 tentang kondisi umum MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan yang meliputi sejarah singkat MTs Salafiyah Wonosoyo Pekalongan, struktur organisasi MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, sistem pendidikan di MTs Salafiyah Wonosoyo Pekalongan, visi, misi dan tujuan MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, sub bab 2 tentang keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, sub bab 3 tentang kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan,

Bab IV Analisis data, yang meliputi analisis keteladanan guru, analisis kedisiplinan, analisis pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan dilanjutkan dengan penganalisaan serta penafsiran data yang telah penulis lakukan tentang pengaruh keteladanan guru terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan dapat dikatakan sudah baik. Dan dari hasil perhitungan angket tentang keteladanan guru menunjukkan bahwa keteladanan guru berada pada interval (58-61) dengan prosentase 22 % dan itu menunjukkan dalam kategori baik.
2. Kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan dapat dikatakan cukup. Dan dari perhitungan angket tentang kedisiplinan siswa menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berada pada interval (61-65) dengan prosentase 37% dan itu menunjukkan dalam kategori cukup.
3. Keteladanan guru tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian telah didapat $t_{\text{Test}} = 0,433$. Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{\text{Tabel}} = t\left(33 \frac{0,05}{2}\right) = 2,72381$, Maka $t_{\text{Test}} = 0,433 < t_{\text{Tabel}} = 2,72381$, sehingga H_0 diterima, H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keteladanan tidak berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seorang guru yang baik adalah guru yang dapat memberikan contoh dan keteladanan yang baik bagi siswanya seperti keteladanan dalam perkataan maupun perbuatan.
2. Seorang guru hendaknya dapat menjadi suri tauladan bagi siswanya, maka perlu adanya kesadaran sebagai guru harus seperti apa dalam berperilaku
3. Hendaknya menjadi guru sekaligus orangtua kedua didalam lingkungan sekolah dalam mendidik para siswa.
4. Hendaknya siswa senantiasa menjaga kedisiplinannya dalam mencari ilmu di sekolah khususnya di MTs Salafiyah Wonoyoso
5. Siswa yang teladanan adalah siswa yang dapat mematuhi tata tertib dan ketentuan yang ada di sekolah.
6. Hendaknya siswa menjaga attitudenya sebagai pelajar agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang kompeten

DAFTAR PUSTAKA

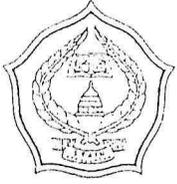
- Amiroedin. 2001. *Disiplin Militer dan Pembinaanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, Armai. 2002. *pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian, cet xiii*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia modern*. Surabaya: Apollo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam. 1995. *Pendidikan Agama Islam untuk Smu/Smk*. Bandung: Lubuk Agung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia
- IndahF. *Pengertiandan Definisi Disiplin*. http://carapedia.com/pengertian_definisi_disiplin_info_2133.html/. Diakses 29 agustus 2015
- Ismail, Beni. 2010. *Skripsi: Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Pengelolaan Kelas di SMP 8 Kota Pekalongan*. Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Khadliroh. 2013. *Skripsi: Peran Keteladanan Guru dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik MI Islamiyah Candi Bandar Batang*. Pekalongan: Perpustakaan Pekalongan.

- Kuntariyah. 2013. *Skripsi: Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Waktu Kedatangan Siswa Melalui Jam 0 bagi Siswa di SD Negeri Wates 02 Wonotunggal Batang*. Pekalongan: Perpustakaan Stain Pekalongan.
- Khalsa, Sirinam S. 2008. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif Untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Murdalis. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mubayid, Makmum. 2007. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abd . 2011. *Model Pengembangan Karakter di Lembaga Pendidikan Formal*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2003. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahman, Affan. 1998. *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*. Salatiga: Satya Wacana.
- Salafudin. 2008. *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*
- Sutisna, Oteng. 1989. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung: Angkasa
- Sudjhana, Nana. 1987. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensino.

Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*. Bandung: Alfabeta.

Suraji Imam. 2011. *Prinsip-prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Gramedia



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 41.3375, Fax. (0285) 41.3308
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2240/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs Salafiyah Wonoyoso Pekalongan
di –
WONoyoso

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhamad Luthfi

NIM : 2021111258

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTs SALAFIYAH
WONoyoso PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadipura No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/226/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 24 Februari 2015

Kepada

Yth. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. LUTHFI
NIM : 2021111258
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI MTs WONOYOSO PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

Angket tentang kedisiplinan siswa

Petunjuk pengisian

- a. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang anda anggap paling benar dengan cara menyilang (X)
 - b. Kesalahan pada jawaban diberi tanda garis sama dengan (=) pada jawaban anda, lalu anda dapat membuat jawaban yang baru yang anda anggap paling benar
 - c. Setiap angket item angket mohon dijawab, dan setelah selesai menjawab mohon dikembalikan.
-
1. Saya menyapa bapak/ibu guru diluar jam pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Saya membantu bapak/ibu guru jika diminta pertolongan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya melaksanakan perintah yang diberikan oleh bapak/ibu guru
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya berkomunikasi dengan bapak/ibu guru dengan bahasa yang sopan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Pada saat jam pelajaran saya meminta izin kepada bapak/ibu guru ketika akan keluar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
6. Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan bapak/ibu guru meskipun diluar jam pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Saya datang tepat waktu pada saat sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Saya pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Saya tidak membolos saat ada jam pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 11. Saya mengikuti upacara tepat waktu dan sampai selesai
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Saya memakai atribut seragam lengkap sesuai dengan ketentuan
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
13. Saya mematuhi peraturan yang ada di sekolah
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
14. Sebelum pelajaran dimulai, saya membaca doa terlebih dahulu
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
15. Apabila saya tidak masuk, saya mengirim surat keterangan dari orang tua atau dokter
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
16. Saat pelajaran, saya bertanya pada bapak/ibu guru jika ada yang belum paham
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
17. Pada saat bapak/ibu guru menerangkan pelajaran dan ada kata-kata yang tidak ada di buku paket, maka saya mencatatnya
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

18. Saya mengerjakan tugas rumah atau PR yang diberikan oleh guru
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
19. Catatan pelajaran saya lengkap sesuai yang dicatatkan oleh bapak/ibu guru di papan tulis
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Saya memperhatikan dan berkonsentrasi saat jam pelajaran dimulai
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Angket tentang keteladanan guru

Petunjuk pengisian

- a. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c, atau d pada jawaban yang anda anggap paling benar dengan cara menyilang (X)
- b. Kesalahan pada jawaban diberi tanda garis sama dengan (=) pada jawaban anda, lalu anda dapat membuat jawaban yang baru yang anda anggap paling benar
- c. Setiap angket item angket mohon dijawab, dan setelah selesai menjawab mohon dikembalikan.

1. Bapak/ibu guru mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Bapak/ibu guru memulai pelajaran dengan membaca basmalah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Bapak/ibu guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saat mengajar bapak/ibu guru menggunakan bahasa yang baik dan sopan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Bapak/ibu guru memberikan nasehat kepada siswa
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 6. Bapak/ibu guru berkomunikasi dengan siswa diluar jam pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Bapak/ibu guru menulis materi pelajaran sendiri di papan tulis
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Bapak/ibu guru datang tepat waktu pada saat jam pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Bapak/ibu guru mengabsen dahulu sebelum melakukan pembelajaran
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10. Bapak/ibu guru tidak hanya ceramah dalam memberi materi pelajaran tetapi juga memberi contoh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 11. Bapak/ibu guru membantu dan memberi bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Bapak/ibu guru memberikan tugas apabila ada halangan tidak bisa mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik dan sopan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Bapak/ibu guru memakai seragam saat mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Bapak/ibu guru memakai pakaian yang sopan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Bapak/ibu guru berpakaian rapi saat mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Bapak/ibu guru memakai peci atau kerudung saat mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Bapak/ibu guru memakai sepatu saat mengajar

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

19. Bapak/ibu guru memakai kaos kaki

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Bapak/ibu guru memakai seragam sesuai dengan ketentuan sekolah

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Daftar nama responden

No	Kode Responden	Nama Responden	Kelas
1.	R1	Ilham Bahtiyar	VIIA
2.	R2	Arya Fatah	VIIA
3.	R3	M. Adzim	VIIA
4.	R4	M. Aji Setiawan	VIIA
5.	R5	Husni Mubarok	VIIA
6.	R6	Joko Supriyanto	VIIA
7.	R7	Aryan Syahbana	VIIA
8.	R8	M. Aziz	VIIA
9.	R9	M. Izul arob	VIIB
10.	R10	Khaidar Ali	VIIB
11.	R11	M. Setiawan	VIIB
12.	R12	Saiful Islah	VIIB
13.	R13	Eva Meliana	VIIC
14.	R14	Ida Luthfiana	VIIC
15.	R15	Ifa Muayana	VIIC
16.	R16	Ilma Suryani	VIIC
17.	R17	Lilik Sulasmi	VIIC
18.	R18	Maria Ulfa	VIIC
19.	R19	Istikharoh	VIIC
20.	R20	Alfianalia	VIIC
21.	R21	Arinal Khaq	VIIC
22.	R22	Efa Mutiara	VIIC

23.	R23	Eli Yunisah	VIIC
24.	R24	Nur Cahyati	VIIC
25.	R25	Naimaqif	VIID
26.	R26	Nur Fatimah	VIID
27.	R27	Nur Jihan	VIID
28.	R28	Rana Rani	VIID
29.	R29	Rofiah	VIID
30.	R30	Nailul Muna	VIID
31.	R31	Nur Amaliyah	VIID
32.	R32	Siti Komariyah	VIID
33.	R33	Rosa Akmalia	VIID
34.	R34	Tuti Awaliyah	VIID
35.	R35	Umi Syafa'ah	VIID

Daftar Tabel

Tabel 1 Klasifikasi angket tentang keteladanan guru di MTs Salafiyah Wonoyoso
Pekalongan

Tabel 2 Klasifikasi angket tentang kedisiplinan siswa di MTs Salafiyah
Wonoyoso Pekalongan

Tabel 3 Distribusi frekuensi keteladanan guru

Tabel 4 Distribusi frekuensi kedisiplinan siswa

Tabel 5 Tabel kerja koefisien regresi linier sederhana

Tabel 6 Coefficients

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Luthfi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan/13 Maret 1993
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Mrican Rt 08 Rw 05, Sragi
Pekalongan

II. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Tafsir Choeron
Agama : Islam
Alamat : Mrican Rt 08 Rw 05, Sragi
Pekalongan
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ibu : Sophia
Agama : Islam
Alamat : Mrican Rt 08 Rw 05, Sragi
Pekalongan
Kewarganegaraan : Indonesia

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- A. SD Mrican 01 Sragi, Pekalongan, lulus tahun 2005
- B. MTs Negeri Kesesi Pekalongan, lulus tahun 2008
- C. SMA Negeri 1 Kesesi Pekalongan, lulus tahun 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November

Hormat saya,

Muhamad Luthfi
2021111258